

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT**

**Nirma S. Napu**

SD Negeri 14 Bongomeme

[Nirmasnapu91@gmail.com](mailto:Nirmasnapu91@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Malaikat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Model Pembelajaran Index Card Match . Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik fase A kelas II di SDN 14 Bongomeme yang terdiri dari 12 peserta didik. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah berikut ini : 1. Merencanakan tindakan (Planning), 2. Melaksanakan Tindakan (Action), 3. Observasi (Observation), dan 4. Refleksi (Reflektion). Hasil penelitian, berdasarkan hasil test pada pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi "Iman Kepada Malaikat ". Pada pra siklus sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Index Card Match hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 4 peserta didik (33,33%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 68,33. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak peserta didik 7 (58,33%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 77.5 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 peserta didik (100%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 90.

**Kata kunci :** hasil belajar, model pembelajaran Index Card Match , PAI dan Budi Pekerti

### **ABSTRACT**

This research aims to improve the learning outcomes of students on the material Faith to Angels in the subject of Islamic Religious Education and Ethics through the Index Card Match Learning Model. The subjects in this study are phase A class II students at SDN 14 Bongomeme consisting of 12 students. This type of research is Classroom Action Research. The data collection technique in this study uses tests, observations and documentation. The stages in this study are as follows: 1. Planning, 2. Implementing Action, 3. Observation, and 4. Reflection. The results of the research, based on the results of the test in the pre-cycle, cycle I and cycle II, there was a significant increase in the learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education and Ethics, especially in the material "Faith in Angels". In the pre-cycle before the implementation of the Index Card Match Learning Model, the learning outcomes of students were classically only 4 students (33.33%) completed the learning with an average score of 68.33. After the application of the method in the first cycle, as many as 7 students (58.33%) completed the learning with an average score of 77.5 and in the second cycle there was an increase of 12 students (100%) who completed the learning with an average score of 90.

**Keywords:** learning outcomes, Index Card Match learning model, PAI and Ethics

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan didapatnya selama ini. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral.<sup>1</sup>

Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan.<sup>2</sup>Rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain model pembelajaran yang kurang menarik, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta kurangnya integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar<sup>3</sup>.

Berdasarkan pengamatan penulis, fenomena yang telah diuraikan di atas juga terjadi di SDN 14 Bongomeme. Dijumpai tingkat keaktifan siswa yang masih kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terjadi karena kegiatan belajar mengajar cenderung masih berpusat pada guru. Sebagian besar aktivitas dilakukan oleh guru sedangkan siswa hanya menerima sejumlah informasi (teacher oriented). Dari segi penguasaan materi, menghafal terbukti berhasil dalam kompetensi belajar jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Model pembelajaran Index Card Match adalah model pembelajaran kooperatif yang memungkinkan murid untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru.

Meskipun dalam proses pembelajaran di SDN 14 Bongomeme telah dilaksanakan dengan berbagai cara, hasil observasi menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, minimnya interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran, serta terbatasnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa cenderung lebih pasif dan hanya menunggu instruksi dari guru tanpa inisiatif untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Zakiah, S. (2024). *Konsep pendidikan nilai dalam filsafat pendidikan islam: perspektif k.h. hasyim asy'ari dan buya hamka*. hal 347-361

<sup>2</sup> Utami, P. P., & Vioreza, N. *TeacherWork Productivity in Senior High School. International Journal of Instruction*, hal, 599-614.

<sup>3</sup> Lubis, M. A., & Azizan, N. *Pembelajaran PAI Berbasis ICT*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, hal, 54-60.2018

Beberapa siswa terlihat kesulitan dalam mengajukan pertanyaan ataupun berkolaborasi dengan teman sekelas dalam menyelesaikan tugas. Keadaan ini tentu berpengaruh pada rendahnya pemahaman dan penguasaan materi, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka. Kurangnya penggunaan metode yang dapat memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan peneliti dalam menentukan dasar atau konsep dari penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>4</sup> Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik melalui penerapan model pembelajaran Index Card Match . PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis dan reflektif. Penelitian ini mengikuti model siklus yang meliputi empat tahap utama yaitu Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing) dan Refleksi (Reflecting).

Adapun sumber data adalah Seluruh peserta didik kelas II berjumlah 12 orang di SDN 14 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar (pretes dan post test), Observasi kelas dan Dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match berhasil menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan yang dilakukan, dimana dari tahap sebelum tindakan peserta didik yang tuntas hanya 4 peserta didik (33,33%) dari jumlah 12 orang peserta didik. Selanjutnya dari tindakan siklus 1 peserta didik yang berhasil 7 orang (58,33%), kemudian pada siklus kedua peserta didik yang tuntas lebih tinggi dari target yang diinginkan yaitu (100%) dari 12 jumlah peserta didik.

Berkaitan dengan hasil observasi baik aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik juga menunjukkan peningkatan. Hal itu dilakukan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil yang di capai dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

---

<sup>4</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta,2017

Tabel 4.1

**Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa dalam  
Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II**

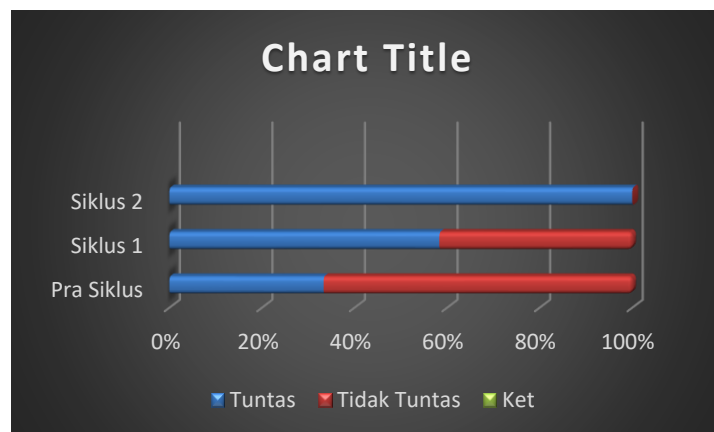
No	Nama	KKM	Nilai			Ket
			Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	
1.	Aisa A. Pantu	75	80	90	100	Tuntas
2.	Devika Sarisa Maku	75	50	60	80	Tuntas
3.	Fangeran A.T Rais	75	80	90	100	Tuntas
4.	Farel Anwar	75	60	70	80	Tuntas
5.	Fatma Harun	75	90	90	100	Tuntas
6.	Febiola Moohulalo	75	50	60	90	Tuntas
7.	Mohamad Alif Sahi	75	70	80	90	Tuntas
8.	Muhamad Riski Naiko	75	60	70	80	Tuntas
9.	Salma Irfan Panu	75	80	90	100	Tuntas
10.	Satira Ebu	75	60	70	80	Tuntas
11.	Yuprats Kubuhi	75	70	80	90	Tuntas
12.	Zulkarnain Saridi	75	70	80	90	Tuntas
Jumlah			820	930	1080	
Rata-rata			68,33	77,5	90	
Nilai Tertinggi			90	90	100	
Nilai Terendah			50	60	80	
Presentase Siswa Tuntas Belajar			33,33%	58,33%	100 %	
Persentase Siswa Tidak tuntas			66,67%	41,67%	0 %	

Tabel 4.2

Rekapitulasi Nilai Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pencapaian Hasil Belajar	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan	Ket
1	Pra Siklus	820	68,33	33,33%	
2	Siklus 1	930	77,5	58,33 %	
3	Siklus 2	100	90	100 %	

Rekapitulasi ketuntasan setiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:



Gambar 1 : Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Setiap Siklus

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes tertulis pada siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi “Iman Kepada Malaikat”. Pada siklus I, rata-rata nilai peserta didik tercatat sebesar 77,5, sementara pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 90. Kenaikan ini menunjukkan kemajuan yang substansial dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match .

Analisis data juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas baik dari sisi guru maupun peserta didik. Dalam siklus I, observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa hanya 80% dari waktu pembelajaran yang digunakan untuk interaksi aktif dengan siswa. Namun, pada siklus II, persentase ini meningkat menjadi 100%, di mana guru lebih banyak melakukan pendekatan interaktif, seperti tanya jawab dan diskusi kelompok.

Di sisi lain, aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran tercatat hanya 70%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 90%. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match .

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Dengan penerapan Model Pembelajaran Index Card Match yang lebih interaktif dan melibatkan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dan pemahaman siswa terhadap materi “Iman Kepada Malaikat ” semakin mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Index Card Match berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SD Negeri 14 Bongomeme. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan signifikan dari tahap pra siklus hingga berakhir pada siklus II. Peningkatan tersebut meliputi capaian nilai rata-rata siswa yang semakin tinggi dan persentase ketuntasan yang mencapai 100%.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 14 Bongomeme sangat perlu Penerapan model pembelajaran Index Card Match. Dengan model pembelajaran ini peserta didik dapat saling membantu dan berbagi informasi dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Penggunaan model pembelajaran Index Card Match tidak hanya membantu peserta didik berinteraksi lebih baik dengan materi, tetapi juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan informasi. Dengan meningkatkan cara penyampaian dan interaksi, guru mampu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif.

Berdasarkan hasil olah data, analisa, dan simpulan penelitian. Penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Setiap satuan pendidikan hendaknya membangun sistem yang kuat untuk memastikan peserta didik menerima layanan belajar yang berkualitas. Penerapan berbagai model maupun metode yang variatif dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman mutlak dilakukan.
2. Guru hendaknya terus meningkatkan kapasitas keilmuan dan keterampilan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran. Guru yang kompeten dalam mengajar akan mengantarkan siswa pada capaian belajar yang lebih baik.
3. Peserta didik harus membangun kesadaran untuk menjadi insan pembelajar yang kritis dan kreatif. Kemampuan tersebut yang akan mengantarkan mereka untuk meneruskan masa depan bangsa dan memenangkan persaingan dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Judrah, Muh, et al. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2024, 4.1: 25-37.
- Tri, Supardi Ritonga1 Siti Zuraida2 Karina; Jumawan, Agustina3 Siti Mardian Mustika. Metode Card Short Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Metode*, 2024, 2.1.
- Nurlaela, Ela Siti, et al. Hakikat Penelitian Tindakan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2023, 1.2: 124-139.
- Syahfitri, Rizky Indah, et al. Pengaruh Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2023, 2.1: 1-7.
- Mukholid, Mukholid, et al. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Card Sort Dikelas V SDN 092/X Kampung Laut. *JIPT: Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 2024, 1.1: 23-31.
- M. A., Lubis, & Azizan, N. *Pembelajaran PAI Berbasis ICT*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 54-60.2018
- P. Utami, P., & Vioreza, N. *TeacherWork Productivity in Senior High School*. International ,Journal of Instruction, 14(1), 599–614.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta,2017
- S. Zakiah, (2024). *Konsep pendidikan nilai dalam filsafat pendidikan islam: perspektif k.h. hasyim asy'ari dan buya hamka*. hal 347-361
- Yanwaria, Upik. Penerapan pembelajaran active learning metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti pada

pembahasan asmaul husna di kelas x multimedia 1 smk paramarta tangerang selatan.

Khasinah, Siti. Classroom action research. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 2013, 4.1.

Miaz, Yalvema. Penelitian tindakan kelas bagi guru dan dosen. 2014.

Pundu, Juhani. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Question Student Have Materi Senangnya Berteman Di Kelas V SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2023, 1.3: 505-513.

Danuri, Prosa PGSD; Maisaroh, Siti; Prosa, P. G. S. D. Metodologi Penelitian Pendidikan. 2019.

Istiyani, Ika. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hafalan Asmaul Husna (Penelitian pada Siswa Kelompok B Kelompok Bermain Budi Asih Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)* Ika Istiyani. 2020. PhD Thesis. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.